

DIGITALISASI SISTEM PENGELOLAAN UMKM BERBASIS WEB

Asep Mulyana

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

If19.asepmulyana@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 TAHUN 2008 UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang. Berdasarkan data yang dikeluarkan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah kabupaten Karawang pada tahun 2020 mencapai 1.009 pelaku usaha. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Karawang yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, selain itu UMKM menjadi solusi untuk menyerap tenaga kerja baik skala kecil maupun menengah, hal tersebut mampu memberdayakan masyarakat yang kehilangan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat. System pengelolaan UMKM merupakan sebuah system yang dipergunakan untuk mencatat pembukuan secara digital baik pemasukan, pengeluaran, penjualan serta pembukuan keuntungan dan kerugian. Selain itu dengan adanya digitalisasi pengelolaan UMKM pelaku usaha mampu mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian yang terjadi pada usaha mereka. Modal menjadi salah satu kendala yang terjadi pada masyarakat di Desa Jatimulya, banyak dari mereka mengeluhkan mengenai system permodal yang dilakukan yang tidak tepat sasaran dan pengelolaan yang tidak sesuai sehingga menyebabkan system UMKM yang tidak berkembang dan berhenti begitu saja. Dengan adanya permasalahan tersebut digitalisasi system pengelolaan UMKM ini hadir dalam rangka meminimalisir penyalahgunaan dan kontrol pelaku UMKM dalam menjalankan UMKM secara benar dan terperinci.

Kata kunci: UMKM, Digitalisasi, Sistem pengelolaan.

I. Pendahuluan

1.1.Latar belakang

UMKM kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan sebuah usaha milik perorangan dan/badan usaha mikro yang memiliki kriteria berdasarkan Undang-Undang

No. 20 Tahun 2008, yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. (Qotrunnada Ratri Hamidah, 2019)

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam membangun pertumbuhan ekonomi Di Indonesia, terutama setelah krisis ekonomi melanda. Pertumbuhan UMKM di Indonesia terutama di Desa Jatimulya didominasi oleh industry makanan dan minuman seperti yang tercatat pada prosdekal dibawah ini:

3.1.5.3 Sarana Tempat Usaha

No	Jenis Tempat Usaha	Jumlah	Lokasi
1	Konveksi	2	
2	Bengkel Motor	6	
3	Toko	25	
4	Warung	65	
5	Penggilingan Padi	5	
6	Pengrajin Makanan Ringan	35	

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA JATIMULYA 2011-2012

Gambar 1.1 Sumber ProsDekal Jatimulya

7	Konveksi Kerudung	-	
8	Wartel	-	
9	Warnet	8	
10	Warung Baso/Jajanan	27	
11	Warung makanan	23	
12	Bengkel/Tambal Ban	12	
13	Klinik Kesehatan/Fustu	-	
14	Pengemudi/Ojeg	18	
15	Koperasi	-	
16	BUMDES	1	
17	Conter HP/Pulsa	16	
18	Lokaet Pembayaran Listrik	2	
20	Photo copy	2	
21	Pengrajin kursi/lemari	7	
22	Penjahit/makloon	5	

Gambar 1.2 Sumber ProsDekal Jatimulya

Dari data diatas terdapat ada 65 warung, 35 pengrajin makanan dan 27 warung bakso/ jajanan, sejak tahun 2021 di Desa Jatimulya perkembangan di sector industry UMKM makanan dan minuman yang sangat signifikan. Sektor tersebut diyakini sebagai salah satu bentuk prospek yang menjanjikan. Namun demikian dalam beberapa periode ini UMKM di Desa jatimulya mengalami kendala di bagian pengelolaan. Pengelolaan merupakan suatu proses yang dilakukan guna mencapai suatu tujuan. pengelolaan didalamnya ada pengelolaan Modal uang, pegeolaan keahlian dan pengelolaan keuangan. Modal merupakan faktor utama yang sangat dibutuhkan oleh unit usaha, kurangnya modal yang dimiliki pelaku UMKM akan sulit dalam proses pengembangan usaha, selain faktor permodalan yang dimiliki pelaku UMKM kecil, ada juga pengaruh dari pengelolaan UMKM yang tidak benar dan kurang tepat sehingga mengakibatkan pelaku UMKM secara terus menerus membutuhkan modal serta pengawasan yang kurang efisien dari Desa.

Desa Jatimulya memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan UMKM dan mencetak pelaku UMKM baru. Hal tersebut bisa terlihat dengan data berikut ini:

3.1.2.2. Usia Penduduk Desa Jatimulya

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	0 – 3 Tahun	410	4,00 %
2	4 – 6 Tahun	717	7,00 %
3	7 – 12 Tahun	827	8,07 %
4	13 – 15 Tahun	933	9,10 %
5	16 – 19 Tahun	1.140	11,12 %
6	20 – 30 Tahun	2.295	22,38 %
7	31 – 45 Tahun	2.037	19,87 %
8	46 – 60 Tahun	1.380	13,46 %
9	61 – >	512	5,00 %
Jumlah		10.251	100 %

Gambar 1.2 data kependudukan Prosdekal Jatimulya

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa usia produktif menyentuh angka diatas 22% itu artinya Desa Jatimulya sangat berpotensi untuk mengembangkan UMKM dan menjadikan Desa Jatimulya mandiri.

1.2. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan laporan ini yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan sebuah pemahaman terhadap pelaku UMKM dan masyarakat di Desa Jatimulya mengenai pentingnya pengelolaan UMKM secara benar dan tepat sasaran agar berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan secara optimal
2. Membuat sebuah *tools* untuk mengelola UMKM
3. System pengelolaan UMKM untuk mempermudah mendapatkan laporan yang terjadi pada Proses UMKM
4. Mempermudah perangkat Desa untuk melakukan *Review* terhadap UMKM

II. Tinjauan Pustaka

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam paper yang berjudul “Strategi pengembangan Digitalisasi UMKM” dalam Jurnal tersebut menerangkan bahwa Pengembangan Digitalisasi dalam UMKM sangat perlu guna meningkatkan dan memudahkan Pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan proses UMKM (Yusyida Munsa Idah, 2019)

2.2. Landasan Teori

2.1.1 Web

Definisi Web adalah suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai text, data, gambar video maupun gabungan dari semuanya bersifat statis dan dinamis (Alexander F.K, 2014)

2.1.2 MySQL

MySQL merupakan software atau program *Database server* sedangkan SQL merupakan Bahasa pemrogramannya, Bahasa permintaan (query) dalam database server termasuk dalam MYSQL itu sendiri. (Nugroho, 2013)

2.1.3 Xampp

Xampp merupakan perangkat lunak open source yang diunggah secara gratis dan bisa digunakan di semua sistem operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac (Buana, 2014).

Bagian penting xampp yang biasa digunakan diantaranya:

- a. XAMPP Control Panel Application berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan.
- b. Htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan dan diproses.
- c. phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola database yang akan digunakan

2.1.4 Pengelolaan

Pengelolaan merupakan bahasa yang biasa dipakai pada ilmu manajemen. Secara etimologis, istilah management berasal dari kata management yang biasanya mengacu pada proses mengelola atau menangani sesuatu dalam rangka mencapai tujuan. (Nugroho R. D., 2003)

III. Metode Penelitian

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu proses suatu penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan latar setting yang alamiah (Walidin W, 2015)

Menurut (Chariri, 2009) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan *real* (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau jumlah kasus dan kasus tunggal.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu dilaksanakan selama 1 bulan penuh yakni pada tanggal 1-31 Juli 2022 sejak dikeluarkannya ijin KKN di Desa Jatimulya.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat melaksanakan penelitian ini dilakukan dilingkungan masyarakat Desa Jatimulya tepat di Jalan Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

3.2.3 Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini yaitu seluruh masyarakat, baik pelaku UMKM, Pegawai Desa selaku pengontrol UMKM maupun masyarakat biasa. Dalam proses mendapatkan target dengan cara melakukan survey disetiap Dusun yang ada di Desa Jatimulya, kemudian melakukan kunjungan terhadap UMKM dan melakukan wawancara serta observasi mengenai UMKM yang dijalankan.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.2.1 Tahap deskripsi

Tahapan ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan apa yang dilihat didengar keluhan yang terdapat disetiap pelaku UMKM

3.2.2 Tahap Reduksi

Melakukan tahapan ini dengan cara merangkum setiap permasalahan yang ada disetiap UMKM

3.2.3 Tahapan seleksi

Pada tahapan terakhir ini dilakukan dengan cara menyeleksi setiap keluhan yang didapatkan dari hasil dari kunjungan UMKM

3.2.4 Pemahaman Sistem dan Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur yang berhubungan dengan pembuatan perangkat lunak secara menyeluruh dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Literatur yang dipelajari berhubungan dengan teori-teori dasar.

3.2.5 Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dari perangkat lunak menggunakan studi literatur yang telah dipelajari serta mempelajari teknologi-teknologi yang telah diterapkan pada aplikasi yang telah ada karena tahap ini merupakan tahapan terpenting dalam rangkaian pembuatan aplikasi dan mempengaruhi tahapan implementasi.

3.2.6 Implementasi

Pada tahapan ini dilakukan implementasi terhadap rancangan sistem yang telah dibuat. Tahap ini merealisasikan apa yang telah terdapat pada tahapan sebelumnya menjadi sebuah aplikasi web sesuai dengan yang direncanakan.

3.2.7 Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan untuk membuat laporan dari semua dasar teori dan metode yang digunakan serta hasil-hasil yang diperoleh selama pengerjaan laporan KKN

3.4 Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan (Nasution, 2005). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan data hasil kuisioner yang dilakukan terhadap beberapa responden dan pelaku umkm secara langsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah observasi terhadap hasil data yang didapat dari hasil kusioner secara langsung yang dilakukan terhadap 15 responden dari data tersebut diperoleh sebuah permasalahan yang bisa diselesaikan dengan adanya penelitian ini.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

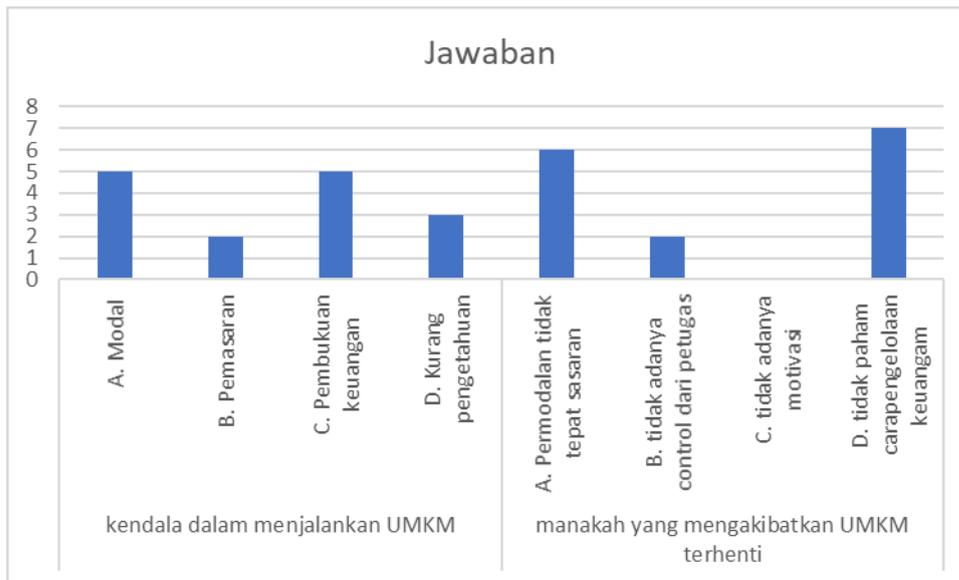
Hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kelemahan dan kendala yang terjadi pada UMKM Desa Jatimulya, diantara kendala tersebut yaitu seperti data dibawah ini:

Tabel 4.1 kuisioner

Pertanyaan	Pilihan
Manakah yang menjadi kendala dalam menjalankan UMKM	A. Modal
	B. Pemasaran
	C. Pembukuan keuangan
	D. Kurang pengetahuan
manakah yang mengakibatkan UMKM terhenti	A. Permodalan tidak tepat sasaran
	B. tidak adanya control dari petugas
	C. tidak adanya motivasi
	D. tidak paham cara pengelolaan keuangan

(Sumber) Data kusioner UMKM

Grafik 4.1 Jawaban Kuisioner



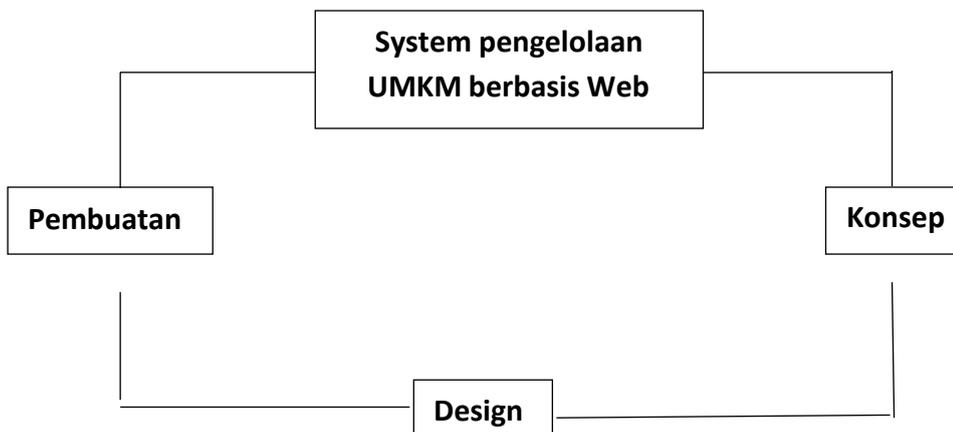
(Sumber) Hasil jawaban kuisioner

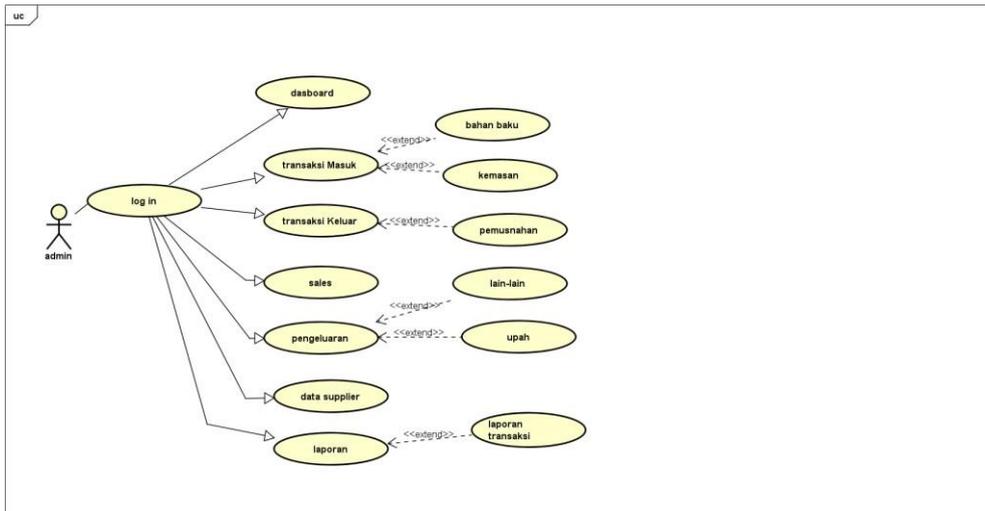
Dari hasil data diatas bisa disimpulkan bahwa sebanyak 5 orang responden menjawab kendala di bagian Modal yang kurang pengelolaan dan tidak tepat sasaran, 7 orang tidak paham mengenai system pengelolaan keuangan, 5 orang kendala pada pembukuan keuangan dan 3 orang lainnya terkendal di pemasaran dan control petugas Desa

Dalam tabel tersebut terdapat sebuah kendala yang perlu diuraikan yakni system pengelolaan UMKM yang tidak terperinci dan system yang tidak mempermudah pelaku UMKM yang menyebabkan pelaku UMKM mengalami kesulitan dibagian bagian pengelolaan permodalan, keuangan dan control petugas Desa.

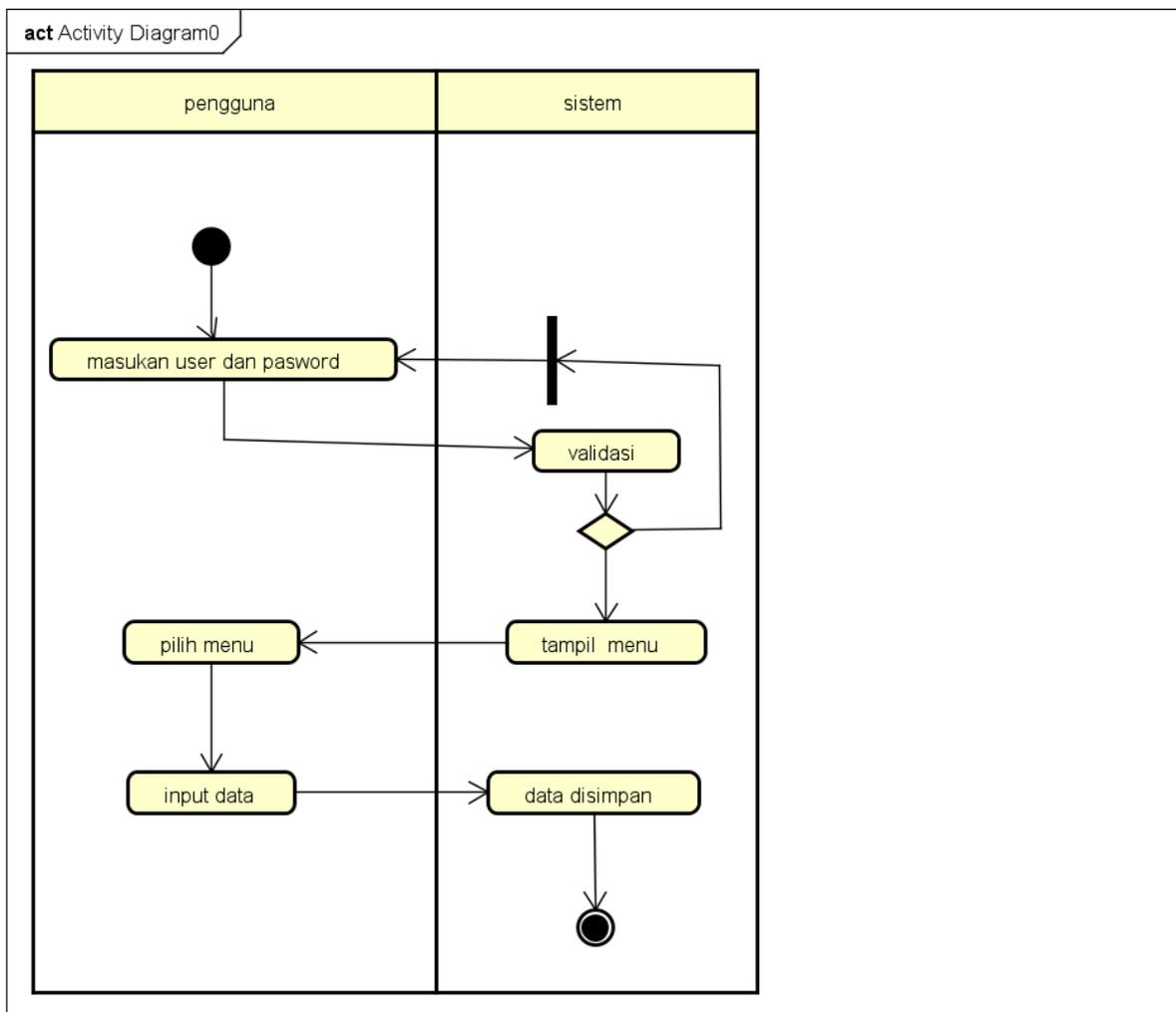
Dari hasil penelitian ini maka penelitian ini menghasilkan sebuah luaran *tools* yang mampu menjawab serta mempermudah pelaku UMKM Desa Jatimulya, yakni sebuah digitalisasi system pengelolaan UMKM

4.1 Skema perancangan



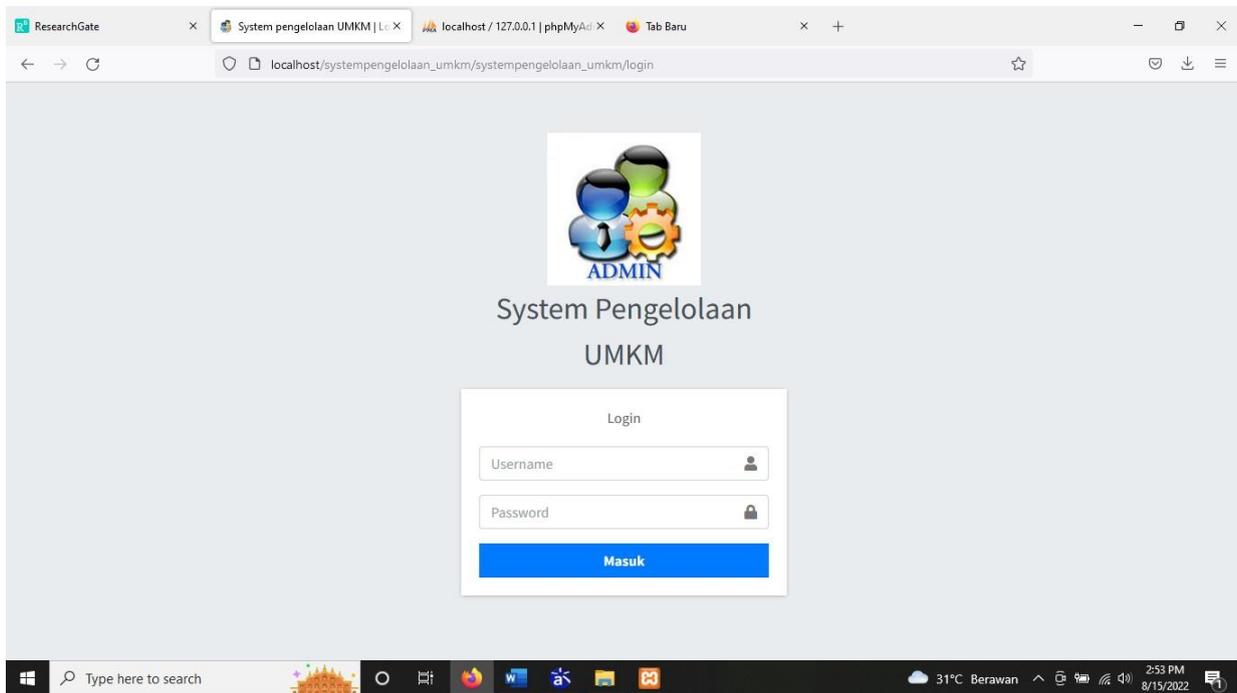


Gambar 4.1 usecase diagram

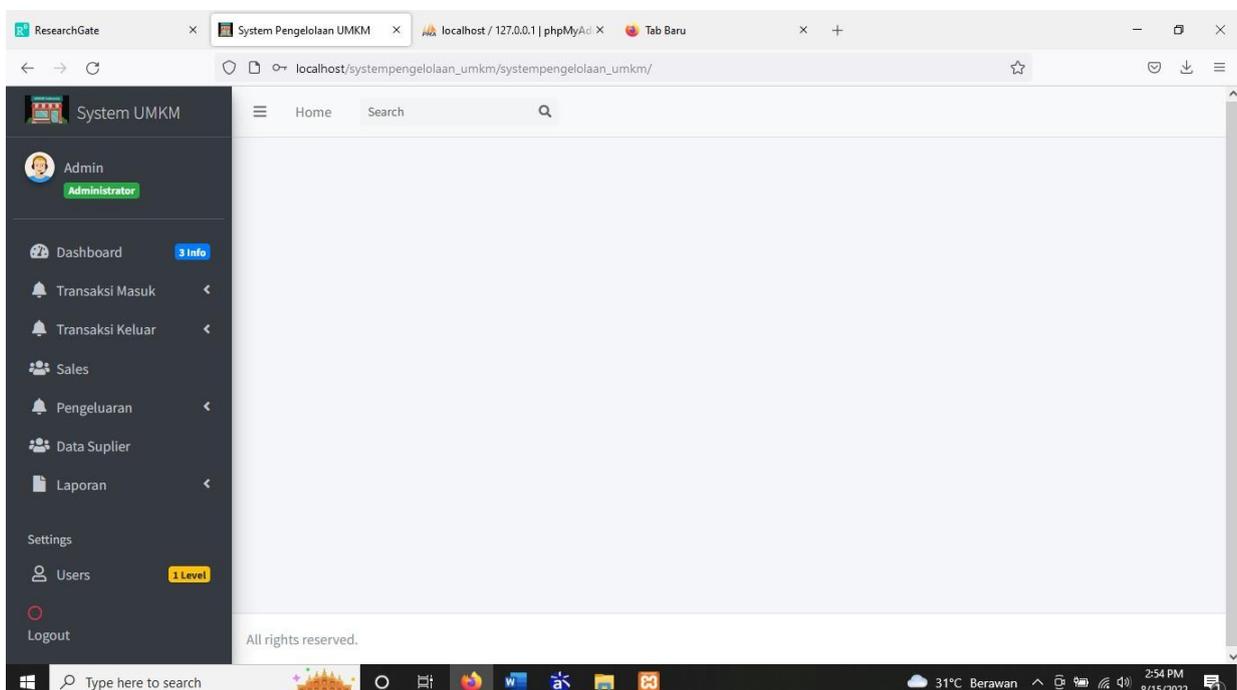


Gambar 4.2 Usecase activity

4.2 Tampilan System Pengelolaan



Gambar 4.3 Tampilan depan



Gambar 4.3 Tampilan menu utama

Pada tampilan menu system pengelolaan terdapat beberapa menu diantaranya:

A. Menu Transaksi Masuk

Dalam menu ini terdapat 2 sub menu

- a. Bahan baku berfungsi untuk merekap setiap barang masuk yang dikategorikan bahan baku, seperti: minyak, gas, pisang, gula
 - b. Menu kemasan berfungsi untuk merekap segala jenis barang masuk yang dikategorikan kemasan seperti: plastik dan kertas.
- B. Menu Transaksi Keluar
- Didalam menu ini terdapat 1 sub menu yaitu:
- a. Pemusnahan berfungsi untuk merekap segala jenis pemusnahan yang disebabkan karena tidak layaknya suatu bahan baku baik bahan jadi ataupun kemasan.
- C. Menu sales berfungsi untuk merekap setiap penjualan yang terjadi.
- D. Menu pengeluaran terdapat 2 sub menu diantaranya:
- a. Lain lain berfungsi merekap segala jeni bentuk pengeluaran berupa uang
 - b. Menu upah berfungsi untuk merekap nominal Upah yang dikeluarkan untuk pegawai
- E. Menu Data Supplier berfungsi untuk mencatat data-data supplier yang bekerja sama dengan pelaku UMKM
- F. Menu Laporan berfungsi untuk mencetak segala *Report* dalam masing-masing menu

V. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembuatan sebuah system pengeolaan sangat berguna bagi pelaku UMKM yang berada di Desa Jatimulya dikarenakan dengan hadirnya system ini para pelaku UMKM tidak lagi kesulitan dalam hal pengelolaan UMKM baik keuangan dan pengawasannya.
2. System pengelolaan dapat mempermudah pelaku UMKM untuk mengetahui segala bentuk pengeliraran dan pemasukan yang terjadi pada UMKM mereka.
3. System pengelolaan UMKM dapat memudahkan pengawasan yang dilakukan perangkat desa terhadap modal yang diberikan kepada pelaku UMKM

5.2 Rekomendasi

Berikut ini rekomdasi yang disarankan terhadap pelaku UMKM yang ada di Desa Jatimulya, diantaranya:

1. Belajar untuk memahami system digitalisasi pengelolaan UMKM guna mempermudah pengelolaan UMKM
2. Mampu membuat inovasi terhadap keberlangsungan UMKM
3. Mampu bersinergi dengan kemajuan teknologi agar tidak tertinggal dengan sektor lainnya.

Daftar Pustaka

- Alexander F.K, S. (2014). kitabSuci Web Programing. *Mediakom.*, 10.
- Buana, A. (2014). Aplikasi XAMPP. *Teknologi*, 12.
- Chariri, A. (2009). Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal ekonomi*, 10.
- Nasution, S. (2005). Persepsi Wisatawan Mancanegara terhadap Objek dan Daya Tarik Wisata Sumatera Utara. 135.
- Nugroho, B. (2013). Dasar Dasar pemograman web PHP-MySQL dengan Dreamweaver. *Jurnal Elektron*, 46.
- Qotrunnada Ratri Hamidah, A. T. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on. *Article History*, 6.
- Walidin W, S. &. (2015). Metodologi penelitian kualitatif &. *FTK Ar-Raniry Press.*, 16.
- Yusyida Munsa Idah, M. P. (2019). Strategi pengembangan digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*, 10.
- Nugroho, R. D. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. PT. Elex Media Komputido Gramedia: Jakarta
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Bisnis*. Kencana: Jakarta